

## BAB III

### METODOLOGI PERANCANGAN

#### 3.1 Subjek Perancangan

Berikut adalah subjek yang telah penulis tentukan untuk perancangan buku mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab:

1. Demografis

- a. Jenis Kelamin: Perempuan
- b. Usia: 16 – 24 tahun

Menurut Helmaliah (2024), remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Perubahan biologis meliputi perubahan tubuh fisik individu, perubahan kognitif seperti pembelajaran dan memori, serta perubahan sosio-emosional. Berbagai perubahan yang dialami remaja mengajarkan mereka bagaimana beradaptasi dengan cepat. Selain itu, mereka cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk mencoba hal-hal baru dan dalam proses membentuk identitas diri (h.40).

- c. Pendidikan: SMA – S1
- d. SES: B

Penelitian menunjukkan bahwa status sosial ekonomi (SES) terbukti memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap kemampuan literasi, khususnya pada aspek literasi tingkat lanjut seperti pemahaman bacaan dan kemampuan menulis. Kelompok dengan kategori SES menengah, yang dalam konteks Indonesia dapat dikaitkan dengan klasifikasi SES B, memiliki akses yang cukup terhadap pendidikan dan informasi, namun tetap memerlukan media pembelajaran yang informatif, relevan, dan mudah dipahami (Salas & Pascual, 2023).

## 2. Geografis

Jakarta, sebagai ibu kota Indonesia, merupakan pusat urban dengan akses luas terhadap berbagai informasi. Namun, tantangan lingkungan seperti polusi dan cuaca panas lembap dapat mempengaruhi kesehatan rambut dan kulit kepala, khususnya bagi wanita berhijab. Polusi udara di perkotaan seperti Jakarta berpengaruh terhadap kerusakan rambut dan kulit kepala (Putri dkk., 2020, h.). Iklim tropis Indonesia dengan cuaca panas dan Tingkat kelembapan yang tinggi, meningkatkan produksi keringat dan minyak di kulit kepala. Hal ini tentunya dapat memperparah masalah rambut bagi wanita berhijab (Tritania, 2023, h. 89).

## 3. Psikografis

- a. Menggunakan hijab dalam aktivitas sehari-hari
- b. Memiliki permasalahan rambut dan kulit kepala
- c. Peduli akan kesehatan rambut dan kulit kepala
- d. Eksploratif dan mengikuti tren

### 3.2 Metode dan Prosedur Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori proses desain yang dijelaskan oleh Robin Landa (2019), dalam bukunya *Graphic Design Solutions*. Landa menjelaskan bahwa proses desain terdiri dari lima tahap utama: *research*, *strategy*, *concept*, *design*, dan *implementation* (h. 65). Pada tahap *research*, penulis mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan perancangan yang akan dikerjakan. Tahap *strategy* melibatkan perumusan pendekatan yang tepat berdasarkan analisis data untuk mencapai tujuan desain. Selanjutnya, pada tahap *concepts*, ide-ide kreatif dikembangkan sebagai dasar perancangan. Tahap *design* adalah proses mewujudkan ide-ide tersebut dalam bentuk visual yang konkret. Terakhir, tahap *implementation* melibatkan penerapan desain visual yang telah dibuat ke dalam media buku berilustrasi melalui isi konten.

Pada perancangan ini, penulis menggunakan dua jenis metode, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif mencakup penelitian eksperimen dan survei, sedangkan penelitian kualitatif lebih berfokus pada pendekatan naturalistik (Syahrizal, 2023, h. 15). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dalam konteks alami mereka, dengan menekankan makna, pengalaman, dan pandangan subjektif. Penelitian kualitatif, yang berfokus pada studi pemaknaan, bergantung pada intuisi serta interpretasi yang dapat bervariasi antara individu satu dengan lainnya (Firmansyah dkk, 2021, h.7). Di sisi lain, penelitian kuantitatif berfokus pada aspek numerik dan pengukuran.

Dalam menganalisis hasil, pendekatan ini berupaya mengungkap cakupan luas dari suatu studi serta menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasi sebagai kebenaran atau fakta empiris secara menyeluruh (Firmansyah dkk, 2021, h.8). Penulis menggunakan penelitian ini yang melibatkan penggunaan kuesioner sebagai instrumen utama, yaitu lembaran berisi sejumlah pertanyaan dengan struktur yang terstandarisasi. Dalam proses survei, penelitian dilakukan tanpa adanya manipulasi terhadap kondisi oleh peneliti (Syahrizal, 2023, h.15). Selain itu, penulis juga melakukan pengumpulan studi eksisting dan studi referensi sebagai bagian dari proses perancangan

### **3.2.1 Research**

Tahap ini melibatkan pengumpulan data untuk memahami target audiens, pesaing, dan pasar. Metode yang digunakan oleh penulis berupa wawancara mendalam, kuesioner, dan studi referensi untuk mengumpulkan data dan pemahaman mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab. Selain itu, tujuan dari tahapan ini adalah mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang ada, sehingga desain yang dihasilkan dapat tepat sasaran (h. 68).

### **3.2.2 Analysis**

Tahap kedua yaitu *analysis*, di mana penulis melakukan analisis data-data yang telah diperoleh dari tahapan sebelumnya, yaitu *strategy*. Tahapan ini berfokus pada analisis informasi untuk merumuskan tujuan dan sasaran desain. Pertimbangan mengenai waktu dan anggaran juga diperhitungkan untuk memastikan solusi desain yang efektif (h. 72).

### **3.2.3 Concept**

Tahap ketiga, yaitu *concepts*. Tahapan ini merupakan tahapan kreatif, di mana ide-ide mulai dikembangkan berdasarkan strategi yang telah ditetapkan. Prosesnya meliputi brainstorming, pembuatan sketsa, dan pemilihan elemen visual yang sesuai untuk isi konten dari perancangan ini. Evaluasi dilakukan untuk memilih konsep final yang paling sesuai dengan kebutuhan audiens (h. 74).

### **3.2.4 Design**

Tahap keempat, yaitu *design*. Pada tahap ini, konsep yang dipilih dan ditetapkan, selanjutnya diwujudkan menjadi desain final. Elemen visual seperti warna, tata letak (*layout*), *grid*, tipografi, dan ilustrasi diimplementasikan untuk mencapai komunikasi yang efektif dan efisien. Revisi dan pengujian terhadap audiens dilakukan untuk mendapatkan umpan balik sebelum finalisasi desain (h. 76).

### **3.2.5 Implementation**

Tahap terakhir, yaitu *implementation*. Tahapan ini merupakan desain final yang dipublikasikan atau didistribusikan kepada target audiens untuk dapat diakses. Evaluasi lanjutan dilakukan untuk menilai efektivitas desain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (h. 78).

### **3.3 Teknik dan Prosedur Perancangan**

Teknik perancangan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, kuesioner, studi eksisting, dan studi referensi. Metode ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai perawatan rambut dan kulit kepala untuk wanita berhijab.

#### **3.3.1 Wawancara**

Penulis melakukan wawancara untuk menggali informasi mendalam mengenai perawatan rambut dan kulit kepala bagi wanita berhijab dari perspektif dokter dermatologi serta memahami proses penyusunan buku ilustrasi dari sudut pandang ahli editorial.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebagai acuan, namun tetap terbuka terhadap pengembangan pertanyaan selama wawancara berlangsung. Dengan metode ini, narasumber memiliki keleluasaan dalam memberikan jawaban, memungkinkan peneliti mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dan relevan untuk mendukung perancangan buku ini.

##### **1. Wawancara dengan Dokter Dermatologi**

Penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber ahli di bidang dermatologi untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai perawatan rambut dan kulit kepala bagi wanita berhijab. Narasumber yang diwawancarai adalah dr. Cut Natya Rucitra, Sp.D.V.E, M.M., seorang dokter spesialis dermatologi dan venereologi.

Wawancara ini bertujuan untuk memahami lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan rambut dan kulit kepala, permasalahan yang umum dialami oleh wanita berhijab, serta rekomendasi perawatan yang sesuai berdasarkan prinsip dermatologi. Informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan digunakan sebagai dasar dalam penyusunan konten buku berilustrasi agar sesuai dengan kaidah medis dan dapat memberikan edukasi yang tepat bagi target

audiens. Berikut merupakan pertanyaan wawancara dengan ahli dermatologi:

1. Di Indonesia, dengan iklim tropisnya. Apakah berpengaruh terhadap kesehatan rambut dan kulit kepala?
2. Apakah penggunaan hijab mempengaruhi kesehatan rambut dan kulit kepala Anda?
3. Berdasarkan pengalaman, apakah wanita berhijab memiliki tantangan tersendiri terhadap permasalahan rambut dan kulit kepala di iklim tropis seperti Indonesia? Dan apa saja masalah rambut dan kulit kepala yang dihadapi dan dikeluhkan oleh wanita berhijab?
4. Apakah penggunaan hijab dapat mempengaruhi sirkulasi udara dan kelembapan di kulit kepala?
5. Apakah pemilihan bahan hijab berpengaruh terhadap munculnya permasalahan rambut dan kulit kepala?
6. Apa tantangan utama yang dihadapi wanita berhijab dalam menjaga kesehatan rambut mereka?
7. Dari permasalahan rambut dan kulit kepala yang dialami, apa perawatan yang dapat dilakukan untuk mencegah masalah tersebut? (keramas, penggunaan produk, dll)
8. Apa rekomendasi Anda mengenai produk perawatan rambut yang aman dan efektif untuk wanita berhijab
9. Apakah ada bahan tertentu dalam produk perawatan rambut yang sebaiknya dihindari oleh wanita berhijab?
10. Apa saran Anda untuk mengedukasi wanita berhijab tentang perawatan rambut dan kulit kepala yang tepat?

## **2. Wawancara dengan Editor Buku**

Penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber ahli yang berpengalaman dalam bidang penyuntingan buku. Narasumber yang diwawancarai adalah Yanuar Hasudungan Gultom, A.Md., seorang

editor buku yang memiliki pengalaman dalam proses editorial dan produksi buku.

Wawancara ini bertujuan untuk memahami bagaimana struktur penyajian informasi yang baik, pemilihan gaya bahasa yang sesuai dengan target pembaca, serta langkah-langkah dalam menyusun buku yang efektif dan menarik. Hasil wawancara ini akan digunakan sebagai referensi dalam memastikan kualitas konten dan visual dalam buku berilustrasi yang akan dirancang. Berikut merupakan pertanyaan wawancara dengan ahli editor buku:

1. Dalam proses penyuntingan sebuah buku, aspek apa yang paling krusial untuk diperhatikan agar teks dan visual dapat berpadu secara harmonis?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan agar narasi dalam buku tetap efektif dan mudah dipahami oleh target audiens tanpa mengurangi esensi informasi yang disampaikan?
3. Apa saja tantangan yang sering dihadapi dalam mengedit naskah buku, dan bagaimana cara mengatasinya?
4. Apakah ada standar tertentu dalam pemilihan gaya bahasa untuk buku yang bersifat informatif? Bagaimana cara menyesuaikannya dengan target pembaca?
5. Bagaimana proses validasi isi buku agar informasi yang disampaikan tetap akurat, terutama jika buku tersebut mengandung konten edukatif atau ilmiah?
6. Dalam hal tata letak dan struktur buku, bagaimana cara memastikan bahwa penyusunan teks dan gambar dapat meningkatkan keterbacaan dan daya tarik pembaca?
7. Bagaimana pendekatan terbaik dalam melakukan revisi naskah berdasarkan masukan dari berbagai pihak, seperti penulis, ilustrator, dan penerbit?

8. Dalam konteks industri penerbitan saat ini, bagaimana tren dalam penyuntingan buku, khususnya yang berfokus pada media informasi edukatif?

### 3.3.2 Kuesioner

Kuesioner akan disusun dalam bentuk Google Form dan disebarluaskan melalui personal chat dan untuk menjangkau responden secara luas. Selain itu, kuesioner akan disebarluaskan kepada wanita berhijab berusia 16–24 tahun yang berdomisili di DKI Jakarta dengan tingkat sosial ekonomi A–B.

Kriteria responden dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan tujuan memperoleh data mengenai kebiasaan perawatan rambut dan kulit kepala mereka, serta preferensi dalam mengakses informasi terkait topik ini. Hasil kuesioner akan membantu dalam memahami kebutuhan target audiens dan menjadi dasar dalam merancang konten buku berilustrasi yang informatif dan relevan. Kuesioner ini akan dibagi menjadi tiga *section*. Berikut pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner:

1. Berapa usia Anda saat ini?
2. Dimana Anda tinggal?
3. Apa status Anda saat ini?
4. Seberapa besar Anda merasa penggunaan hijab mempengaruhi kesehatan rambut dan kulit kepala Anda?
5. Bahan hijab apa yang paling sering Anda gunakan? (Sebagai referensi: katun, voal, satin, ceruty, organza, jersey, dll.)
6. Apakah Anda menggunakan inner/ciput di bawah hijab?
7. Masalah apa yang paling sering Anda alami terkait kesehatan rambut dan kulit kepala saat berhijab? (Pilih semua yang Anda alami)
8. Apa yang Anda lakukan untuk mengatasi masalah tersebut?
9. Apakah Anda tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai perawatan rambut khusus untuk wanita berhijab?
10. Bagaimana cara Anda mendapatkan informasi seputar perawatan rambut? (Pilih semua yang berlaku: artikel, media sosial, dokter spesialis, teman/keluarga, dll.)

11. Seberapa sering Anda mencuci rambut/kepala?
12. Bagaimana cara Anda mengeringkan rambut setelah keramas dan sebelum memakai hijab?
13. Apakah Anda pernah mengalami permasalahan rambut akibat penggunaan hijab?
14. Apakah Anda memilih produk perawatan rambut yang khusus untuk wanita berhijab?
15. Seberapa tertarik Anda untuk mengetahui lebih banyak tentang perawatan rambut berhijab melalui buku?
16. Jenis ilustrasi atau visual seperti apa yang Anda anggap penting dalam buku tentang perawatan rambut berhijab?

### **3.3.3 Studi Referensi**

Penulis juga akan melakukan teknik tahapan studi referensi untuk memperoleh inspirasi dalam perancangan buku ilustrasi. Studi ini dilakukan dengan meneliti tiga buku ilustrasi yang relevan, baik dari segi visual, penyampaian informasi, maupun pendekatan desain yang digunakan. Buku-buku referensi dipilih berdasarkan kesesuaian dengan target audiens serta efektivitas penyampaian materi yang informatif dan menarik.

